

PENGARUH STRES KERJA DAN KUALITAS TERHADAP TURNOVER INTENTION PERAWAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Galih Nadhova¹, Muhardi², Dadang Kusnadi³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Bandung, Indonesia
Email: eugene.galihnadhova@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) caused by infection with severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) has been declared a pandemic since March 2020. COVID-19 has had an impact on increasing the workload and risk on nurses, thus affecting the level of stress and quality of life of nurses. The purpose of this study was to determine the effect of work stress and quality of life on nurses' turnover intention. This study used an observational analytic design with a cross-sectional design with proportional stratified random sampling of the population of inpatient nurses. The number of samples was 215 respondents using the WHOQOL-Brief Questionnaire and a validated questionnaire. The results showed that the average score of work stress was 3.40 (enough), the average quality of life score was 2.59 (low), and the average score was 3.44 (high). Partial analysis of the work stress variable has a significant and positive impact on turnover intention, while the quality of life variable has a significant and negative impact on turnover intention. Meanwhile, the simultaneous analysis shows that the variables of work stress and quality of life have an impact on turnover intention. This is because during the COVID-19 pandemic there was an increase in workload, work risk and anxiety from nurses. In addition, nurses experience rest disturbances, and a decrease in social activities so that this encourages nurses to leave their jobs during this COVID-19 period.

Keywords: COVID-19, Nurses, Quality of Life, Turnover Intention, Work Stress

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), diakibatkan karena adanya infeksi *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)* berawal terdeteksi berasal dari di kota Wuhan, China. Penyakit ini menyerang sistem pernafasan, sangat mudah menular dan menyebabkan masalah kesehatan global. (Mo et al., 2020)

Petugas kesehatan yang paling rentan terinfeksi COVID-19 diantaranya adalah Perawat. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang sering dan dengan waktu

terlama berhubungan langsung dengan pasien. (Baroka et al., 2017)

Pandemi COVID-19 juga berkontribusi pada stres perawat. Fernandez et al. (2020) menyatakan bahwa telah terjadi kerentanan dan masalah psikologis pada perawat yaitu perawat menjadi lebih stres pada masa pandemi. Hal serupa didukung oleh penelitian Mo et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 perawat umumnya mengalami stres.

Tingginya resiko menjalankan tugas sebagai perawat di masa pandemi juga dapat menyebabkan berkurangnya kualitas hidup dari perawat. Penelitian Stojanov et al. (2021) menyatakan selama pandemi COVID-19, kualitas hidup tenaga kesehatan, termasuk perawat, telah mengalami penurunan. Secara umum, kualitas hidup terbagi dalam sejumlah aspek, diantaranya hubungan antara kesehatan sosial, psikologis, fisik serta lingkungan. Keadaan ini membuat jumlah tenaga kerja berkurang dan resiko kerja yang meningkat ini berpotensi mengganggu beberapa aspek seperti aspek fisik dan aspek psikologis.

Kualitas hidup yang menurun, dan stres kerja yang tidak dikelola dapat menyebabkan *Turnover Intention* perawat yang meningkat. Penelitian Labrague dan de los Santos (2021) mengemukakan terkait pengaruh pandemi COVID-19 telah meningkatkan *Turnover Intention* dari perawat. Perawat yang keluar dari pekerjaannya berpotensi mengganggu pelayanan kesehatan Rumah Sakit sehingga dapat menurunkan kualitas pelayanan terhadap pasien.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Bandung dan dilaksanakan pada bulan

Desember 2020-Januari 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.

Metode verifikatif, merupakan pertanyaan penelitian yang bersifat mengonfirmasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Peneliti menentukan penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh stres kerja dan kualitas terhadap *turnover intention* perawat dimasa pandemi COVID-19. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk meneliti hubungan kausal antara variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, sedangkan alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 23.0.

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat pegawai tetap yang tersebar di seluruh ruang rawat inap yang berjumlah 465 orang. Metode pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling*. Besar Sampel menggunakan rumus Slovin dengan *Alpha 5%* sehingga didapatkan besar sampel minimal adalah 215 responden.

Penelitian ini telah melalui uji etik yang dilaksanakan oleh salah satu Lembaga di Kota Bandung.

Jenis data yang digunakan adalah data Primer dengan menggunakan kuesioner tervalidasi untuk variabel Stres Kerja dan *Turnover Intention* sedangkan untuk variabel Kualitas Hidup menggunakan Kuesioner WHO-QOL Bref. Kuesioner yang diisi oleh para responden yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi. Model regresi digunakan untuk mengasumsikan bahwa terdapat pengaruh stres kerja dan kualitas terhadap *turnover intention* perawat di masa pandemi covid-19.

Sehingga bentuk umum persamaan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

X₁ = Stres Kerja

X₂ = Kualitas

Y = *Turnover Intention*

b = Koefisien regresi

e = error term

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Kepuasan Konsumen

H2: Terdapat pengaruh Kualitas terhadap *Turnover Inte*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Kategori		f	%
Jenis Kelamin	Pria	58	27.0
	Wanita	157	73.0
Umur	20 - 29 tahun	125	58.1
	30 - 39 tahun	61	28.4
	40 - 49 tahun	28	13.0
	50 - 59 tahun	1	0.5
Pendidikan	D3	172	80.0
	S1	14	6.5
	Profesi	29	13.5
Lama Kerja	< 1 tahun	57	26.5
	1 - 3 tahun	29	13.5
	> 5 tahun	129	60.0

Pada Tabel 1 berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, 27% mempunyai jenis kelamin pria, sedangkan 73% memiliki jenis kelamin wanita. Berdasarkan umurnya responden yang memiliki umur diantara 20 sampai dengan 29 tahun yaitu 58,1% responden yang memiliki diantara 30 sampai dengan 39 tahun yaitu 28,4%, responden yang memiliki umur diantara 40 sampai 49 tahun yaitu 13% dan responden yang berumur lebih dari 49 tahun berjumlah 0,5%.

Pada karakteristik pendidikan sebagian besar perawat menempuh pendidikan D3 yakni sebanyak 80%, sedangkan sisanya 13,5% telah menempuh pendidikan profesi dan 6,5% perawat telah menempuh pendidikan S1.

2. Persamaan Regresi

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui model persamaan dari Stres Kerja dan Kualitas terhadap *Turnover Intention* perawat di masa pandemi covid-19.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	3.037	0.783		3.876	0.000	
1 Stress Kerja	0.165	0.010	0.764	16.326	0.000	
Kualitas Hidup	-0.018	0.007	-0.129	-2.754	0.006	

a. Dependent Variable: *Turnover Intention*

Nilai konstanta dan koefisien regresi diperoleh dari Tabel 2, sehingga persamaan regresi linier berganda dapat disusun:

$$Y = 3,037 + 0,165 (X1) - 0,018 (X2)$$

Persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan:

- Konstanta sebesar 3,037 memperlihatkan skor rata-rata *Turnover intention* jika Stres kerja dan Kualitas hidup bernilai nol.
- Koefisien regresi untuk variabel Stres kerja (X1) ialah 0,165 yang memperlihatkan besarnya pergantian rerata nilai *Turnover intention* yang terpengaruh oleh Stres kerja, tanda positif memperlihatkan dampak satu

arah berarti setiap terjadi peningkatan skor pada skor variabel Stres kerja sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka *Turnover intention* diperkirakan akan naik sebesar 0,165 satuan.

- Koefisien regresi untuk variabel Kualitas hidup (X2) adalah 0,018 yang memperlihatkan besarnya perubahan skor rerata *Turnover intention* yang terpengaruh oleh Kualitas hidup, tanda negatif memperlihatkan pengaruh yang terjadi ialah tidak satu arah yang berarti setiap terjadi peningkatan skor pada skor variabel Kualitas hidup sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka *Turnover intention* diperkirakan akan menurun sebesar 0,018 satuan.

3. Uji Hipotesis

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh antar variabel *independent* dan *dependent*. Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja dan kualitas secara simultan maupun parsial terhadap *turnover intention* perawat di masa pandemi covid-19”

Uji Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja dan kualitas secara simultan terhadap *turnover intention*.

Dengan tingkat signifikansi α (5%) dan *degree of freedom* $df_1=k=2$ dan $df_2=n-(k+1) = 215-(2+1) = 212$ didapati nilai t_{tabel} dari nilai t_{tabel} distribusi t dua pihak sebesar 3.038. Adapun uji keberartian koefisien regresi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 seperti yang ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	817.468	2	408.734	280.947	0.000 ^b
Residual	308.427	212	1.455		
Total	1125.895	214			

a. Dependent Variable: *Turnover Intention*

b. Predictors: (Constant), Kualitas Hidup, Stress Kerja

Pada hipotesis mengenai pengaruh Stres Kerja dan Kualitas secara simultan terhadap *Turnover Intention* perawat di masa pandemi Covid-19 diperoleh bahwa nilai sig. (0,00) < 0,05 sehingga H0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh antara stres kerja dan kualitas secara simultan terhadap *turnover intention* perawat di masa pandemi covid-19.

Selanjutnya akan dilihat apakah terdapat pengaruh stres kerja dan kualitas terhadap *turnover intention* secara parsial.

Uji Hipotesis Statistik Secara Parsial (T-Test)

Pada hipotesis pertama yaitu pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* diperoleh bahwa nilai thitung sebesar 16,33 > ttabel sebesar 1,971, dan diketahui sig. (0,00) < taraf signifikansi α (0,05) sehingga H0 ditolak, maka didapatkan arti bahwa terdapat pengaruh yang disignifikan antara stres kerja terhadap *turnover intention*, dengan koefisien regresi bernilai positif yang memperlihatkan bahwa makin tinggi stres kerja perawat maka akan berpengaruh terhadap *turnover intention* akan makin tinggi begitupula sebaliknya apabila makin rendah stres kerja perawat sehingga dapat berpengaruh pada *turnover intention* yang makin rendah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mosadeghrad, (2013) menyatakan bahwa *Turnover Intention* sangat dipengaruhi stres kerja dari perawat. Penelitian Labrague dan de los Santos (2021) juga menyatakan bahwa terdapat peningkatan kecemasan pada perawat yang disertai peningkatan *turnover intention*, sedangkan penelitian Nashwan et al. (2021) menyatakan

bahwa pada saat pandemi COVID-19 ini menyebabkan peningkatan *turnover intention* yang dikaitkan dengan peningkatan stres kerja yang meningkat.

Pada hipotesis kedua, didapatkan pengaruh kualitas hidup terhadap *turnover intention* dengan nilai thitung sebesar $-2,754 < t$ tabel sebesar $-1,971$ dan diketahui sig. (0,006) < taraf signifikansi α (0,05) sehingga H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang disignifikan antara kualitas hidup terhadap *turnover intention*, dengan koefisien regresi bernilai negatif yang memperlihatkan bahwa makin baik kualitas hidup perawat maka akan berpengaruh terhadap *turnover intention* yang makin rendah, begitupula sebaliknya makin rendah kualitas hidup perawat maka akan berdampak pada *turnover intention* yang makin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Lee, 2018) dan (Albougami et al., 2020) disimpulkan bahwa *quality of life* perawat khususnya domain kesehatan fisik dan psikologis berpengaruh negatif terhadap *turnover intention* perawat.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis selanjutnya yaitu analisis Koefisien determinasi yang bermaksud untuk meninjau persentase pengaruh yang diberikan oleh Stres Kerja dan Kualitas secara simultan terhadap

Turnover Intention perawat di masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan program IBM SPSS 23 maka diperoleh:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.852 _a	0.726	0.723	1.20617

a. Predictors: (Constant), Kualitas Hidup, Stress Kerja

b. Dependent Variable: *Turnover Intention*

Pada Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,726 menunjukkan bahwa stres kerja dan kualitas hidup berpengaruh sebesar 72,6% terhadap *Turnover intention*, dan 27,4% sisanya merupakan besar pengaruh faktor lain diluar faktor yang diteliti pada penelitian ini.

Koefisien determinasi secara parsial antara variabel bebas Stres kerja serta Kualitas hidup terhadap *Turnover intention* bisa dilihat dari Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Koefisien Beta dan Zero-Order

Variable Independent	Koefisien Beta	Correlations Zero-order	Beta x Zero-Order	%
Stress Kerja	0,764	0,846	0,646	64,6
Kualitas Hidup	-0,129	-0,618	0,079	7,9

Pada Tabel 5 didapatkan bahwa besarnya pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* yaitu 64,6% lebih

tinggi dibandingkan kualitas hidup yang memberikan pengaruh terhadap *turnover intention* sebesar 7,9%. Maka dari demikian stres kerja perawat lebih dominan mempengaruhi *turnover intention* perawat di RSUD Kabupaten Bandung dibandingkan kualitas hidup perawat.

Pembahasan

Pengaruh Stres Kerja Terhadap *Turnover Intention* dalam Konteks Pandemi COVID-19

Rarastanti et al. (2021) menyatakan bahwa di masa pandemi COVID19, tenaga medis dapat terus menanggung tekanan kerja yang berpotensi menimbulkan kelelahan dan stress kerja. Stres kerja merupakan respon fisik dan psikologis terhadap perubahan lingkungan kerja yang dianggap merusak dan mengancam.

Pandemi COVID-19 membawa stres dan kelelahan pada petugas kesehatan, penting untuk mempertimbangkan kinerja petugas kesehatan untuk memastikan mereka terus melayani masyarakat dengan baik.

Manurung dan Ratnawati (2012) menyatakan bahwa pekerja yang tidak dapat mentolerir tekanan kerja akan menghilangkan kesempatan jangka panjang pekerja untuk terus bekerja, dan pada akhirnya stres akan menyebabkan pekerja menjadi sakit atau bahkan meninggalkan pekerjaan (*turnover*).

Fenomena tingkat *turnover* yang tinggi merupakan ukuran yang jelas dari stres dan kepuasan kerja (Nazenin & Palupiningdyah, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut penelitian menghasilkan bahwa secara parsial variabel stres kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap *turnover intention* hal ini diperlihatkan oleh nilai thitung yaitu 16,33 > dari t tabel sebesar 1,971 serta sig. < alpha (0,00 < 0,05).

Hasil analisa data didapatkan bahwa nilai koefisien regresi memiliki arah positif maka makin tinggi stres kerja perawat berdampak pada *turnover intention* yang makin tinggi begitupula sebaliknya apabila stres kerja perawat makin rendah memberikan dampak *turnover intention* yang semakin rendah pula. Penelitian ini relevan dengan penelitian Mosadeghrad, (2013) menyatakan bahwa *Turnover Intention* sangat dipengaruhi stres kerja dari perawat.

Penelitian Labrague dan de los Santos (2021) juga menyatakan bahwa terdapat peningkatan kecemasan pada perawat yang disertai peningkatan *turnover intention*, sedangkan penelitian Nashwan et al. (2021) menyatakan bahwa pada saat pandemi COVID-19 ini menyebabkan peningkatan *turnover intention* yang dikaitkan dengan peningkatan stres kerja yang meningkat.

Pengaruh Kualitas Hidup Terhadap *Turnover Intention* dalam Konteks Pandemi COVID-19

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa nilai koefisien regresi mempunyai arah negatif berarti apabila semakin rendah kualitas hidup perawat, maka hal tersebut akan berdampak pada *turnover intention* yang semakin tinggi, begitupula sebaliknya makin tinggi kualitas hidup perawat akan berpengaruh pada *turnover intention* di yang semakin rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lee (2018) dan Albougami et al. (2020) disimpulkan bahwa *quality of life* perawat khususnya domain kesehatan fisik dan psikologis berpengaruh terhadap *turnover intention* perawat.

Kualitas hidup dari perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor kepuasan bekerja, faktor pekerjaan dan sikap-sikap positif lainnya. Oleh karena itu penting apabila pihak rumah sakit membangun budaya organisasi yang positif sehingga membantu meningkatkan kualitas hidup dari perawat dan menurunkan *turnover intention*.

Pengaruh Stres Kerja dan Kualitas Hidup Perawat Terhadap *Turnover Intention* dalam Konteks Pandemi COVID-19

Hasil penelitian yang menunjukkan model analisis jalur bermakna, sehingga variabel stres kerja dan kualitas hidup

secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap *turnover intention*, hal ini dapat dilihat nilai F hitung sebesar $280,95 > F \text{ Tabel } (280,95 > 3,038)$ serta $\text{sig.} < \alpha (0,00 < 0,05)$. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726 yang bermakna 72,6% variabel *turnover intention* dipengaruhi oleh variabel stress kerja dan kualitas hidup, sedangkan 27,4% sisanya disebabkan hal lain diluar model penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan risiko dan beban kerja pada tenaga kesehatan terutama perawat yang berpotensi menurunkan kualitas hidup perawat dan menimbulkan stres kerja pada perawat yang dapat menyebabkan *turnover intention* pada perawat yang mana dampaknya akan merugikan berbagai pihak seperti sejawat perawat, pasien, dokter, dan rumah sakit itu sendiri selain itu dan dapat berpotensi memengaruhi pelayanan kepada pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa stress kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Sedangkan pada variabel kualitas hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Pada pengujian hipotesis

secara simultan diperoleh bahwa model regresi bermakna, sehingga secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja serta kualitas hidup terhadap *turnover intention*.

Dengan demikian, dapat disarankan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan evaluasi terhadap stres kerja perawat terkait pandemi COVID-19. Mengingat stres kerja perawat dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan meningkatkan kemungkinan pegawai yang keluar. Selain itu, para perawat dapat diberikan susu ataupun suplemen vitamin guna meningkatkan imunitas perawat. Perawat juga dapat diberikan insentif tambahan guna meningkatkan motivasi kerja dan sebagai kompensasi atas meningkatnya risiko kerja yang diterima oleh perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albougami, A. S., Almazan, J. U., Cruz, J. P., Alquwez, N., Alamri, M. S., Adolfo, C. A., & Roque, M. Y. (2020). Factors affecting nurses' intention to leave their current jobs in Saudi Arabia. *International Journal of Health Sciences*, *14*(3), 33–40.
- Baroka, S., Pondaag, L., & Hamel, R. (2017). Hubungan Kelelahan Kerja Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Irina C RSUD PROF. DR. R. D. Kandou Manado. *E-Journal Keperawatan e-Kp*, *5*(1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/qh62w>
- Fernandez, R., Lord, H., Halcomb, E., Moxham, L., Middleton, R., Alanzeh, I., & Ellwood, L. (2020). Implications For COVID-19: A Systematic Review of Nurses' Experiences of Working in Acute Care Hospital Settings during a Respiratory Pandemic. *International Journal of Nursing Studies*, *14*(4)(January), 337–339. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32919358/>
- Labrague, L. J., & de los Santos, J. A. A. (2021). Fear of COVID-19, psychological distress, work satisfaction and turnover intention among frontline nurses. *Journal of Nursing Management*, *29*(3), 395–403. <https://doi.org/10.1111/jonm.13168>
- Lee, K. Y. (2018). Quality of Life Among Nurses in Primary Healthcare Clinics in the Health District of Petaling, Selangor. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, *5*(5), 57–67. <https://doi.org/10.32827/ijphcs.5.5.57>
- Manurung, M. T., & Ratnawati, I. (2012). Analisis Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan. *Diponegoro Journal Of Manajement*, *1*, 1–13.
- Mo, Y., Deng, L., Zhang, L., Lang, Q., Liao, C., Wang, N., Qin, M., & Huang, H. (2020). Work stress among Chinese nurses to support Wuhan in fighting against COVID-19 epidemic. *Journal of Nursing Management*, *28*(5), 1002–1009. <https://doi.org/10.1111/jonm.13014>
- Mosadeghrad, A. M. (2013). Occupational stress and turnover intention: Implications for nursing management. *International Journal of Health Policy and Management*, *1*(2), 169–176. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2013.30>
- Nashwan, A. J., Abujaber, A. A., Villar, R. C., Nazarene, A., Al-Jabry, M. M., & Fradelos, E. C. (2021). Comparing the impact of covid-19 on nurses' turnover intentions before and during

- the pandemic in qatar. *Journal of Personalized Medicine*, 11(6).
<https://doi.org/10.3390/jpm11060456>
- Nazenin, S., & Palupiningdyah, P. (2014). Peran Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Untuk Mengurangi Turnover Intention. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 220–227.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v5i2.3663>
- Rarastanti, P. D., Agustina, T. S., Sutinah, S., & Hidayat, A. F. (2021). Job Stress, Job Burnout and Performance of Paramedics during the Covid 19 Pandemic. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 63–77.
<https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.584>
- Stojanov, J., Malobabic, M., Stanojevic, G., Stevic, M., Milosevic, V., & Stojanov, A. (2021). Quality of sleep and health-related quality of life among health care professionals treating patients with coronavirus disease-19. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(2), 175–181.
<https://doi.org/10.1177/0020764020942800>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.